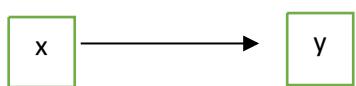


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan kuesioner survey pada variabel 1, Kuesioner survei merupakan instrumen yang digunakan dalam studi survei. Instrumen ini berisi serangkaian pertanyaan yang dikirimkan kepada responden untuk diisi. Kuesioner survei dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistic untuk mendapatkan pemahaman tentang karakteristik populasi yang lebih luas (Creswell, 2014). Peneliti menggunakan metode survey dimana peniliti mendapatkan data yang terjadi dimasa lalu maupun sekarang mengenai karakteristik, perilaku hubungan antar variabel untuk menguji beberapa hipotesis pada populasi tertentu, serta menggunakan pengamatan dan pengumpulan data. Dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pada variable 2 dimana peneliti membuat gambar atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka dan dengan data data yang sudah dikumpulkan. Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena membahas dua variabel yaitu Persiapan Pagelaran Seni Amerta sebagai variabel independen (variabel bebas) dan Hasil Belajar Tafsir Siswa sebagai variabel dependen (variabel terikat). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu :



Keterangan :

X = Persiapan Pagelaran Seni Amerta

$Y = \text{Hasil Belajar Tafsir Siswa}$

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PPTQ Abi Ummi yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Semarang, Dukuh Prigi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu bulan Januari - Maret 2025.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi adalah jumlah penghuni atau individu yang berada di suatu tempat atau lingkungan tertentu. Populasi dapat merujuk pada manusia maupun makhluk hidup lainnya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi yang berjumlah 75 siswa/i.

### **2. Sampel**

Mardalis menyatakan bahwa sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian kuantitatif sampel digunakan untuk menghemat waktu, biaya, dan tugas peneliti yang dapat menghasilkan Gambaran perwakilan dari seluruh populasi. Pada penelitian ini, kemungkinan penulis akan menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*), yang mana sampel purposive ini memiliki kriteria spesifik kurang dari 100 individu yang masih bisa memakai sampel kecil pada subjek penilitian yaitu siswa kelas XII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi. Peneliti menggunakan sampel ini dikarenakan populasi terbatas

yang masih relevan dengan topik penelitian, yaitu populasi yang terlibat dalam pagelaran seni amerta.

**Tabel 3.1**

**Populasi siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XII A	16
2	Kelas XII B	16
3	Kelas XII C	21
4	Kelas XII D	22
	<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel Persiapan Pagelaran Seni Amerta**

Variabel ini merupakan variabel bebas (*Independent variable*), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

#### **a. Metode pengumpulan data**

Pada variabel ini peneliti menggunakan metode angket. Dalam penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian. Respon yang lain daripada yang lain, bahkan yang bertentangan

dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti. (Thalha Alhamid, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket kepada Siswa Kelas XII PPTQ Abi-Ummi Boyolali untuk memperoleh data tentang Persiapan Pagelaran Seni Amerta kelas XII PPTQ Abi Ummi Boyolali 2024. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi terkait data yang sudah pasti melalui proposal Amerta 2024.

#### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual menurut pandangan Sugiyono (2012:38) merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang menjadi landasan adalah seberapa tingginya pengaruh pagelaran seni amerta ini.

Pagelaran Seni Amerta sendiri merupakan pagelaran yang menampilkan beberapa tampilan yang bertema berbeda disetiap tahunnya, dengan santri Pondok Pesantren Abi Ummi sendiri sebagai panitia dan wiraga utama yang akan di tunjukkan kepada wali santri pada malam puncak amerta sebagai ajang pembuktian bahwa santri tak hanya bisa mengaji tapi juga memiliki kreativitas tanpa batas. Pada pagelaran ini melibatkan santri sebagai wiraga utama panggung, santri sebagai panitia, asatidzah sebagai sub-panitia dan wali santri sebagai penonton.

#### **c. Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut pandangan Singarimbun dan Effendi, merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel,

dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui baik burunya suatu variabel tersebut. Pagelaran seni amerta tak luput dari persiapan yang sangat matang yang menharuskan santri-santri untuk memulai persiapan dari satu tahun sebelum puncak acara terjadi, baik secara kepanitian maupun tampilan tampilan yang akan ditampilkan, mengingat semua konsep, alur jalannya acara semua dipikirkan dan dibuat oleh santri PPTQ Abi Ummi yang mana santri masih memilih kewajiban menuntut ilmu.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Deskripsi pelaksanaan persiapan pagelaran seni amerta di PPTQ Abi Ummi
2. Tampilan yang ditampilkan pada malam puncak amerta 2024 di PPTQ Abi Ummi.

#### **d. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrumen tetap kana dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: pagelaran seni amerta	Panitia Siswa, penampil siswa	Angket	Angket

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Persiapan Pagelaran Seni Amerta siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jml
1	Variabel bebas: pagelaran seni amerta	Tema pagelaran yang dirancang	1	1
		Jadwal pelaksanaan Latihan	2,3,4,5	4
		Persiapan secara kepanitiaan	6,7,8,9	4
		Persiapan kreativitas penampilan	10,11,12,13,14	5
		Anggaran sumber dana acara	15	1
		Durasi acara yang sesuai	16	1
		Kepuasan penampil	17	1
		Tercapainya tujuan pagelaran seni	18, 19	2
		Evaluasi dampak pagelaran	20	1

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala linkert, dengan 20 pertanyaan tentang Persiapan Pagelaran

Seni Amerta. Masing-masing pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban, yaitu: Sangat setuju (SJ), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan *scoring* 5,4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan. Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas Instrument.

Pada penilitian ini juga menggunakan dokumentasi yang melalui data yang sudah ada pada malam puncak amerta 2024 di PPTQ Abi Ummi.

#### e. Uji validitas dan reliabilitas

##### 1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut kurang valid. Dalam meneliti validitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid. Rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma xy$  = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\Sigma x$  = Nilai variabel pengaruh

$\Sigma y$  = Nilai variabel terpengaruh

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya “dapat dipercaya” sehingga dapat diandalkan.

Reliabilitas instrument mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Dan rumus untuk menentukan varians butir dan varians total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left( \frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

$N$  = jumlah sampel

$x_i$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

## **2. Variabel Hasil Belajar Tafsir Siswa**

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Tafsir Siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali.

### **a. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143). Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang nilai rapot mata pelajaran Tafsir siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi Ampel Boyolali dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

### **b. Definisi Konseptual**

Sadiman (1946:109) menyampaikan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Hasil Belajar Tafsir adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang ditentukan oleh Lembaga dengan memuatnya dalam bentuk rapot siswa.

### c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Dewi, 2019). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Tafsir yang diambil dari nilai rapot siswa kelas XII PPTQ Abi Ummi.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel Persiapan Pagelaran Seni Amerta (X) dan Hasil Belajar Tafsir (Y), dalam bentuk mean, interval dan presentase. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase  $P = F/N \times 100\%$ , Dimana P Adalah Presentase, F Adalah Frekuensi dan N Adalah Jumlah sampel.

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji Kolmogorov-Semirnov: jika  $Sig > 0,05$  berarti data berdistribusi normal, jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Statistik pengujinya:

$$D = \max_x |F_0(x) - S_n(x)|$$

di mana  $F_0(x)$ = fungsi distribusi kumulatif teoritis (misalnya normal) dan  $S_n(x)$ = fungsi distribusi kumulatif empiris dari data. Hipotesis:

- $H_0$ : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- $H_1$ : Tidak berdistribusi normal.

Keputusan: Jika nilai  $D$ (atau p-value) menunjukkan perbedaan signifikan (contoh:  $p < 0,05$ ), maka tolak  $H_0$ , artinya tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS, uji linearitas dapat dilakukan melalui menu Compare Means → Means atau melalui ANOVA dengan kolom “Test of Linearity” / “Deviation from Linearity”.

Kriteria keputusan:

- Jika  $\text{Sig. (Deviation from Linearity)} > \alpha$  (misalnya  $\alpha=0,05$ )  $\Rightarrow$  hubungan linier.
- Jika  $\text{Sig. (Deviation from Linearity)} < \alpha$   $\Rightarrow$  hubungan tidak linier

## G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat Pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta Terhadap Hasil Belajar Tafsir Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

$H_1$  = Terdapat Pengaruh Persiapan Pagelaran Seni Amerta Terhadap Hasil Belajar Tafsir Siswa Kelas XII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Dalam hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian  $H_1$  diterima.

Sedangkan untuk menganalisis adanya pengaruh antara dua variabel serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket, peneliti menggunakan rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_1$  diterima.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma xy$  = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\Sigma x$  = Nilai variabel pengaruh

$\Sigma y$  = Nilai variabel terpengaruh

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment Korelasi*. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap  $r_{xy}$  di interpretasikan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**

#### **Interpretasi Nilai r product moment**

$r_{xy}$	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dalam hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian  $H_1$  diterima.